

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Jumlah keluarga miskin baik di kota-kota besar maupun di daerah-daerah terpencil masih sering kita jumpai, termasuk di Gorontalo. Presentasi kemiskinan di Provinsi Gorontalo mengalami penurunan pada tahun 2010 yakni sebesar 18,87% dibandingkan tahun sebelumnya yakni 21,48% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2012). Walaupun mengalami penurunan akan tetapi tingkat kemiskinan di Provinsi Gorontalo harus lebih diperhatikan.

Dalam memberantas kemiskinan, banyak langkah-langkah ataupun program-program yang ditempuh oleh pemerintah seperti mengembangkan beberapa program salah satunya kelompok program berbasis masyarakat / pemerintah yaitu PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri). PNPM Mandiri merupakan program pemerintah pusat bersama pemerintah daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja bagi masyarakat miskin.

Salah satu dari program PNPM Mandiri yakni pemberian rumah layak huni (mahyani) bagi keluarga miskin. Dengan adanya pemberian mahyani ini memang berpotensi besar dalam memberantas garis kemiskinan, akan tetapi pemberian yang tidak tepat sasaran menjadi salah satu masalah besar yang dihadapi sehingga sering kali menjadi polemik di masyarakat. Selain itu banyaknya calon penerima mahyani dan banyaknya kriteria penilaian menyulitkan

pihak PNPM selaku pengambil keputusan dalam melakukan penilaian untuk menentukan siapa yang berhak menerima bantuan tersebut, mengingat penentuan penerima rumah layak huni adalah merupakan suatu hal yang harus ditentukan secara cepat dan tepat.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat suatu sistem pendukung keputusan. Sistem ini digunakan sebagai alternatif dalam membantu pihak pengambil keputusan untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan rumah layak huni oleh PNPM Kabupaten Gorontalo, dengan kriteria-kriteria yang diproses menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP dalam mengatasi masalah multikriteria dalam proses penentuan penerima rumah layak huni di Kabupaten Gorontalo? ”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penyusunan tugas akhir ini adalah

1. Metode dalam pengambilan keputusan menggunakan metode AHP
2. Dari PNPM Mandiri secara keseluruhan, penelitian ini hanya berfokus pada salah satu program PNPM Mandiri yakni Penerimaan Mahyani bagi keluarga miskin.
3. Hanya mencakup PNPM Mandiri Perdesaan (PNPM-MP), bukan PNPM Mandiri secara keseluruhan.

1.4 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu membangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP dalam mengatasi masalah multikriteria dalam proses penentuan penerima rumah layak huni di Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu dengan adanya sistem ini maka proses penilaian akan lebih objektif sehingga tidak merugikan masyarakat dan tidak akan menimbulkan polemik di masyarakat dan juga dapat memudahkan pihak pengambil keputusan pada PNPM Mandiri Kabupaten Gorontalo dalam menentukan penerima mahyani